

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit gastritis atau yang sering disebut dengan maag merupakan penyakit yang sangat mengganggu, kebanyakan orang yang sering mengalami gastritis adalah orang yang memiliki pola makan tidak teratur dan makan makanan yang merangsang produksi asam lambung (Ilham et al., 2022). Dampaknya dari penyakit gastritis ini adalah dapat mengganggu status gizi seseorang dan psikologi. Stres yang berkepanjangan merupakan salah satu faktor pemicu karena mengakibatkan peningkatan produksi asam lambung. Gastritis sering dihubungkan dengan keadaan psikologis seseorang (Hoesny & Nurcahaya, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO) dalam Adityaningrum & Yunus, (2022) pada tahun 2019 kejadian gastritis di dunia mencapai 1.8 juta hingga 2.1 juta penduduk setiap tahunnya. Tahun 2019, WHO juga menyatakan persentase angka kejadian gastritis di Indonesia adalah 40,8% dan mencapai prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk di beberapa daerah Indonesia. Menurut data yang diperoleh Dinas Kesehatan Provinsi Lampung angka kejadian gastritis di Provinsi Lampung pada tahun 2020 mencatat bahwa kasus gastritis termasuk dalam sepuluh besar penyakit telah mencapai 172.992 kasus (19,3743%) (Dinkes Provinsi Lampung, 2020).

Data di Kabupaten Lampung Utara jumlah kasus gastritis tahun 2019 sebanyak 4.314 kasus, tahun 2020 jumlah kasus gastritis mengalami kenaikan menjadi 15.847 kasus, dan pada tahun 2021 jumlah kasus gastritis mengalami penurunan menjadi 10.693 kasus (Dinkes Lampung Utara, 2022). Berdasarkan buku laporan tahunan Puskesmas Kotabumi II jumlah kasus gastritis tahun 2020 sebanyak 1.229 kasus, pada tahun 2021 jumlah kasus Gastritis mengalami kenaikan sebanyak 5.491 kasus, pada tahun 2022 jumlah kasus gastritis mengalami penurunan menjadi 3.955 kasus (Puskesmas Kotabumi II, 2023).

Berdasarkan data penderita gastritis di atas maka pemberian asuhan keperawatan akan menjadi efektif bila mendapatkan dukungan keluarga. Hal ini dikarenakan menurut Friedman (2010) keluarga memiliki fungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya sehingga dukungan keluarga ini dapat dipengaruhi dalam menentukan program pengobatan. Keluarga juga berperan dalam memberi dukungan dan membuat keputusan mengenai perawatan keluarga yang sakit. Dengan ini dukungan keluarga merupakan hal yang penting bagi seseorang yang mengalami masalah kesehatan agar cepat memotivasi dalam menjalani pengobatan dengan baik. Faizal R, (2022) berpendapat bahwa peran keluarga dalam merawat pasien gastritis yaitu dari keluarga masing-masing berperan dalam mengatur pola makan anggota keluarga yang sakit gastritis. Untuk dapat menanggulangi masalah pada keluarga dengan penyakit gastritis perawat dapat memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dengan menggunakan proses keperawatan di mana perawat mempunyai peranan penting pada aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif (Khrisna, 2019).

Berdasarkan hal di atas penulis tertarik untuk mengangkat kasus Gastritis sebagai Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Gangguan Rasa Nyaman pada Kasus Gastritis terhadap Ny. I di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara Tanggal 31 Oktober – 4 November 2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data di atas rumusan masalah pada laporan ini adalah bagaimanakah gambaran Asuhan keperawatan Keluarga dengan Gangguan Rasa Nyaman pada kasus Gastritis Terhadap Ny. I di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara tahun 2022

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran bagi pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Gangguan Rasa Nyaman pada Kasus Gastritis Terhadap Individu

Ny. I di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus pada laporan ini, penulis mampu:

- a. Memberikan gambaran pengkajian pada Ny. I yang mengalami gastritis dengan Gangguan Rasa Nyaman
- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan pada Ny. I yang mengalami gastritis dengan gangguan rasa nyaman
- c. Memberikan gambaran perencanaan keperawatan pada Ny. I yang mengalami gastritis dengan gangguan rasa nyaman
- d. Memberikan gambaran pelaksanaan keperawatan pada Ny. I yang mengalami gastritis dengan gangguan rasa nyaman
- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada Ny. I yang mengalami gastritis dengan gangguan rasa nyaman

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Dapat menjadi masukan sebagai pelayanan dalam bidang ilmu keperawatan dikeluarga khususnya penanganan pada klien yang mengalami gastritis dengan gangguan rasa nyaman.

2. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan mata kuliah keperawatan Keluarga berkaitan dengan asuhan keperawatan dengan gastritis dengan gangguan rasa nyaman.

E. Ruang Lingkup

Penulis membatasi ruang lingkup asuhan keperawatan keluarga meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi terhadap individu Ny. I dengan gangguan rasa nyaman pada kasus gastritis yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober – 4 November 2022 selama 5 hari di Kelurahan Kota Alam Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.